

BAB V. PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan serta saran mengenai penelitian Pengaruh Terpaan Berita Hoaks Efek Vaksin dan Frekuensi Komunikasi dengan Kelompok Rujukan terhadap Keputusan Melakukan Vaksinasi COVID-19.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan beserta hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan pada penelitian ini bahwa :

1. Terdapat pengaruh antara Terpaan Berita Hoaks Efek Vaksin terhadap Keputusan Melakukan Vaksinasi COVID-19, hal ini diketahui berdasarkan nilai signifikansi $0,000 \leq 0,01$ atau sangat signifikan sehingga terdapat pengaruh antara variabel Terpaan Berita Hoaks Efek Vaksin (X1) terhadap variabel Keputusan Melakukan Vaksinasi COVID-19 (Y) dengan arah positif dan pengaruh sebesar 14,9 persen sehingga hipotesis **diterima** dan Teori Efek Komunikasi Massa terbukti berlaku pada penelitian ini.
2. Terdapat pengaruh antara Frekuensi Komunikasi dengan Kelompok Rujukan terhadap Keputusan Melakukan Vaksinasi COVID-19, hal ini diketahui berdasarkan nilai signifikansi $0,000 \leq 0,01$ atau sangat signifikan sehingga terdapat pengaruh antara Frekuensi Komunikasi dengan Kelompok Rujukan (X2) terhadap Keputusan Melakukan Vaksinasi COVID-19 (Y) dengan arah positif dan besar pengaruh 17,3 persen

sehingga **hipotesis diterima** dan Teori Kelompok Rujukan terbukti berlaku pada penelitian ini.

5.2. Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengajukan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya serta pihak-pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini sebagai berikut :

1. Berdasarkan kesimpulan pertama yang didasarkan atas hasil uji hipotesis X1 terhadap Y, dimana variabel terpaan informasi hoaks efek vaksin sangat signifikan dan memiliki pengaruh positif terhadap variabel keputusan melakukan vaksinasi COVID-19, peneliti mencurigai terdapat satu atau beberapa variabel *intervening* lain yang belum diketahui karena tidak tercakup dalam penelitian ini dan dapat dikaji lebih lanjut sebagai pengembangan dari penelitian ini.
2. Berdasarkan kesimpulan kedua yang didasarkan atas hasil uji hipotesis X2 terhadap Y, dimana frekuensi komunikasi dengan kelompok rujukan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan melakukan vaksinasi COVID-19, peneliti menyarankan bagi tokoh publik, keluarga, teman serta individu atau kelompok yang merupakan bagian dari kelompok rujukan untuk dapat meningkatkan frekuensi komunikasi dengan keanggotaan kelompok *membershipnya*, karena dapat meningkatkan keputusan untuk melakukan vaksinasi COVID-19. Peneliti juga menyarankan kepada Pemerintah Kota atau Dinas Kesehatan Kota Semarang untuk

mempertimbangkan melaksanakan upaya vaksinasi COVID-19 dengan jenis pendekatan melalui kelompok rujukan karena frekuensi komunikasi dengan kelompok rujukan telah terbukti memiliki pengaruh terhadap keputusan untuk melakukan vaksinasi COVID-19.